

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. 87,5 % masyarakat petani ikan mas di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan mengetahui teknik pembesaran ikan mas yang lebih produktif secara garis besar .
2. 83,16 % petani ikan mengetahui keunggulan teknik pembesaran ikan mas kolam air deras yang meliputi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi teknik pembesaran ikan mas diantaranya lahan,air, benih, pakan, penyakit, panen dan pasca panen.
3. 73,32 % petani ikan mas merespon terhadap tehnik pembesaran kolam air deras.
4. Kendala masyarakat petani ikan mas kurang menerima teknik pembesaran ikan mas kolam air deras disebabkan faktor modal, pengetahuan yang kurang luas tentang perikanan, penyuluhan perikanan yang kurang berjalan, wabah penyakit melepuh dan sumber air yang dilewati kotoran ayam.
5. Setelah dilakukan pengukuran ternyata air di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan berkisar antara 19-25 ⁰C di permukaan air kolam. Dengan suhu air yang terlalu dingin pertumbuhan ikan menjadi lambat, ini terbukti dari lamanya pemanenan ikan mas dengan ukuran konsumsi untuk kolam air deras membutuhkan waktu 4-6 bulan sedangkan tradisonal 8-12 bulan.

B. SARAN-SARAN

1. Dengan keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap teknik pembesaran ikan yang lebih baik maka diharapkan penyuluhan tentang perikanan yang dilaksanakan oleh pihak desa maupun 2 organisasi perikanan yang terjadual dan rutin dilaksanakan, baik bekerja sama dengan pihak PPI maupun tidak bekerja sama dengan PPL.
2. membentuk badan usaha rakyat seperti koperasi yang dapat membantu masyarakat untuk membantu dalam hal modal untuk bidang perikanan.
3. kekhawatiran masyarakat terhadap penyakit melepuh yang dapat mewabah kembali pada ikan mas. Untuk menekan tingkat kematian yang diakibatkan oleh penyakit melepuh dapat dilakukan dengan pemilihan benih yang sehat, pemberian antibiotik, kolam sering dibersihkan, pengapuran pada kolam, pemberian pakan yang sesuai dan bergizi serta pencegahan penyakit perlu dilakukan untuk keberhasilan pembesaran ikan mas. Apabila cara di atas masih belum bisa memusnahkan bibit penyakit maka untuk tetap berjalannya aktifitas perikanan diganti pembesaran ikan dengan ikan yang lebih tahan terhadap penyakit seperti Nila Giv.
4. Suhu air yang terlalu dingin berkisar antara 19-25 °C yang berasal dari air serapan gunung dapat lebih hangat dengan cara dicampur dengan air dari sawah, selokan, sehingga suhu airnya akan lebih tinggi.